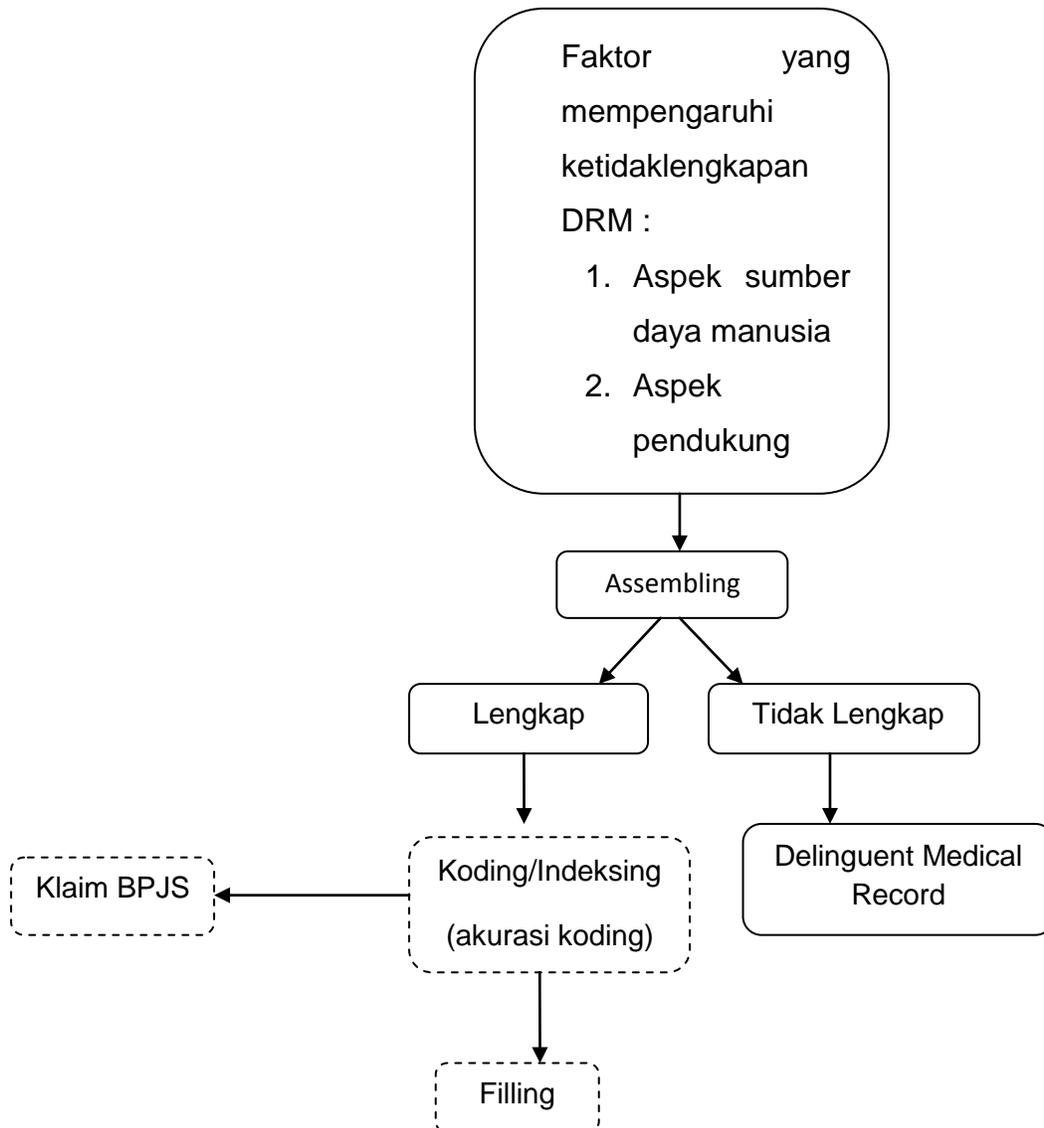


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Tabel 3.1  
Kerangka Konsep



## **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah diskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan dari variabel penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah Retrospektif dimana data penelitian yang digunakan adalah data sebelum penelitian dilakukan

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau tentang deskripsi dari suatu keadaan. Sedangkan pengambilan data secara observasi, dengan melakukan suatu prosedur yang terencana, antara lain dengan melihat, mencatat, dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data retrospektif yaitu dengan melihat data periode yang lalu dilakukan pada saat itu juga yaitu dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus Diabetes Millitus di RSUD Dr.R.Soeprpto Cepu

## **C. Variabel Penelitian**

1. Aspek sumber daya manusia
  - a. Kepatuhan dokter dalam pengisian dokumen rekam medis pasien
  - b. Kurang ketelitian perawat dalam mengisi dokumen rekam medis
2. Aspek pendukung meliputi :
  - a. Desain formulir
  - b. Sarana
  - c. Prosedur pelaksanaan

3. Menghitung DMR (*Deliquent Medical Record*) dari hasil analisis Kuantitatif dan Kualitatif

#### D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian tentang variabel yang diteliti yang didalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Suatu definisi yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati

Tabel 3.2  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Aspek Sumber Daya Manusia	<p>Adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan DRM dilihat dari aspek SDM sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a Kepatuhan dokter dalam pengisian dokumen rekam medis, adalah faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan. Apabila dokter hanya menulis sebagian informasi yang dicatat dalam dokumen akan mempengaruhi proses pengobatan pasien selanjutnya.</li> <li>b Kurangnya ketelitian perawat dalam pengisian dokumen rekam medis, selain faktor dari dokter, dari aspek perawat juga dapat berpengaruh. Tidak lengkapnya dalam melaporkan kondisi pasien akan menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan benar.</li> </ul>

No	Variabel	Definisi Operasional
2	Aspek pendukung	<p>a Desain Formulir, faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dokumen adalah dari desain formulir. Apabila dalam pembuatan desain terlalu rumit, susunan yang tidak urut, serta terminology yang sulit dipahami akan mempengaruhi dalam pengisian.</p> <p>b Sarana adalah alat-alat yang digunakan untuk mendukung proses pengisian DRM.</p> <p>c Prosedur pelaksanaan adalah prosedur pelaksanaan apabila dokumen yang tidak lengkap akan dikembalikan dalam jangka waktu 2x24 jam. Akan tetapi hal ini belum sepenuhnya terlaksanakan karena adanya dokter residen atau dokter yang sudah tidak bekerja disana lagi. Hal ini dapat mempengaruhi kelengkapan karena melebihi waktu yang telah ditetapkan.</p>
3	DMR	<p>Adalah tingkat kebandelan petugas untuk melengkapi isi dokumen rekam medis pasien. Perhitungan DMR harus dilakukan guna mengetahui DRM yang tidak lengkap dan sebagai bahan evaluasi Kepala Rekam Medis selanjutnya</p> $DMR = \frac{\text{Jumlah berkas RM bandel}}{\text{Jumlah berkas RM yang diteliti}} \times 100\%$

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas dokumen rekam medis pada penyakit Diabetes Millitus pada pasien BPJS pada Tahun 2016 di RSUD Dr.R.Soeprapto Cepu yaitu sebanyak 153 berkas BPJS PBI

## 2. Sampel

Dengan populasi 153 DRM dan tingkat kesalahan 10% maka dilakukan perhitungan dengan rumus Siovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{153}{1 + 153 (0,1^2)}$$
$$n = 60,47$$
$$= 60 \text{ berkas}$$

### **Dimana**

n: jumlah sampel

N : jumlah populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Adapun metode pengambilan sampel random sampling dengan cara acak menggunakan undian dengan sumber data adalah indeks penyakit

Sedangkan sampel subjektif dari dokter dan perawat rawat inap, terdiri dari dokter rawat inap dan 55 perawat rawat inap dari 13 bangsal yang ada di Rumah Sakit Dr.R.Soeprapto Cepu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel objektif sebanyak 60 responden. Dengan kriteria meliputi :

1. Bersedia menjadi responden
2. Masa kerja lebih dari 2 tahun
3. Tidak sedang cuti atau sakit

## **F. Pengumpulan Data**

1. Pada penelitian ini pengumpulan data dengan cara
  - a Data Primer
    - 1) Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS kasus Diabetes Millitus tahun 2016, Saran Prasarana kerja, SOP
    - 2) Kuisisioner
  - b Data sekunder

Diperoleh dari data indeks penyakit rumah sakit, standar operasional, data klaim INA CBG's Rumah Sakit Dr.R.Soeprapto Cepu
2. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :
  - a Mempersiapkan semua instrumen
  - b Mengambil data yang diperlukan di unit Filling dan unit BPJS
  - c Melakukan pengolahan data
  - d Menganalisis data
3. Instrumen
  - a Lembar observasi dan lembar kuisisioner sebagai pedoman pengambilan data
  - b Alat tulis untuk mencatat data hasil penelitian
  - c Kalkulator untuk mengolah data hitungan kualitatif dan kuantitatif
  - d Laptop digunakan untuk mengolah dan menulis data yang diperoleh
  - e Indeks penyakit untuk mengetahui 10 besar penyakit

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data bertujuan untuk mempermudah dalam proses analisa data, langkah-langkah sebagai berikut

1. *Editing* adalah meneliti kembali data yang telah terkumpul baik dari cara penulisan, pengisian, maupun isi sehingga apabila ada tidak sesuai akan mempermudah dalam memperbaikinya
2. *Verifying* adalah pemeriksaan ulang setelah data diperoleh untuk menyakinkan peneliti bahwa data tersebut benar.
3. *Classifying* adalah pengelompokan data sesuai kategori
4. *Tabulating* adalah mengorganisir data sehingga lebih mudah untuk disusun dalam bentuk table atau grafik.

## **H. Analisa data**

Hasil pengolahan data disusun kedalam tabel-tabel sesuai klasifikasinya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan di lapangan secara nyata. Selanjutnya ditarik kesimpulan.